



INDIKATOR KINERJA UTAMA

DINAS PERHUBUNGAN PROVINSI SULAWESI TENGAH



Alamat : Jalan. R.A. Kartini no. 35 Palu
Telp. 0451-422196

Email: dishub.provsulteng@gmail.com
Web : <http://dishub.sultengprov.go.id/>

Tabel 1.1
Indikator Kinerja Utama (IKU) Perangkat Daerah
Periode 2021-2026

NO	Indikator Kinerja Utama (IKU) Perangkat Daerah	Target Capaian Setiap Tahun				
		2022	2023	2024	2025	2026
1	2	3	4	5	6	7
	Rasio Konektivitas Provinsi	0,574	0,584	0,604	0,614	0,624

Rumus :

Rasio Konektivitas Provinsi = (IK1 x bobot angkutan jalan) + (IK2 x Bobot Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan)

- IK1 (angkutan jalan) = (Jumlah trayek yang dilayani pada provinsi x bobot trayek) dibagi jumlah kebutuhan trayek pada Provinsi tersebut)
- IK2 (Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan) = (Jumlah Lintas Penyeberangan yang beroperasi pada provinsi tersebut x bobot lintas) dibagi (jumlah kebutuhan lintas penyeberangan pada provinsi tersebut)

Keterangan :

IK1 (Angkutan Jalan)

- Jumlah trayek yang dilayani adalah jumlah trayek perintis ditambah trayek AKAP
- Jumlah kebutuhan trayek adalah jumlah kebutuhan trayek perintis dalam kurun waktu tertentu dan kebutuhan trayek AKAP dalam kurun waktu tertentu

IK2 (Angkutan Sungai, Danau, Penyeberangan)

- Jumlah lintas penyeberangan yang beroperasi adalah jumlah lintasan perintis ditambah lintasan komersil
- Jumlah kebutuhan lintas adalah jumlah kebutuhan lintas penyeberangan baik lintas penyeberangan perintis maupun komersil untuk menghubungkan antar wilayah yang direncanakan dalam kurun waktu tertentu

Bobot Angkutan Jalan atau Sungai, Danau dan Penyeberangan :

1. Wilayah yang tingkat pelayanan angkutan laut dan penyeberangan lebih tinggi dibandingkan dengan angkutan jalan (bobot angkutan SDP = 70, bobot angkutan jalan=30)
2. Wilayah yang tingkat pelayanan angkutan laut dan penyeberangan sama dengan dibandingkan dengan angkutan jalan (bobot angkutan SDP 50, bobot angkutan jalan = 50)
3. Wilayah yang tingkat pelayanan angkutan laut dan penyeberangan lebih rendah dibandingkan dengan angkutan jalan (bobot angkutan SDP = 30, bobot angkutan jalan = 70)
4. Wilayah yang tidak memiliki angkutan penyeberangan dan laut (bobot angkutan SDP = 0, bobot angkutan jalan = 100)

Bobot Trayek atau Lintas :

- a. Bobot Trayek atau Lintas dengan frekuensi tinggi (>5x dalam seminggu), Bobot = 1
- b. Bobot Trayek atau Lintas dengan frekuensi sedang (3-4 dalam seminggu), Bobot = 0.8
- c. Bobot Trayek atau Lintas dengan frekuensi rendah (<3 dalam seminggu), Bobot = 0.5

Tabel 1.2
Indikator Kinerja Sasaran Perangkat Daerah

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Satuan	Target Renja Tahun 2022	Realisasi Target Tahun 2022	Tingkat Capaian Tahun 2022 (%)	Target Renja Tahun 2023	Target Perubahan Renja Tahun 2023	Target Renja Tahun 2024	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (5)/(4) * 100	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik sektor transportasi	Indeks	0.69	0.69	100.00	0.7	0.7	0.8	Survei Wawancara Terhadap Penumpang di Titik Simpul Transportasi (Pelabuhan dan Terminal)
2	Rasio kejadian kecelakaan transportasi per 100.000 keberangkatan	Rasio	0.1	0.09887	98.87	0.0098	0.0098	0.0093	Data Kecelakaan Per Tahun / 100.000

Tabel 1.3
Indikator Kinerja Program Perangkat Daerah

No.	Program Perangkat Daerah	Indikator Program	Satuan	Target Renja Tahun 2022	Realisasi Target Tahun 2022	Tingkat Capaian Tahun 2022 (%)	Target Renja Tahun 2023	Perubahan Target Rancangan Renja Tahun 2023	Target Rancangan Renja Tahun 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7) = (6)/(5) * 100	(8)	(9)	(10)
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Indeks Reformasi Birokrasi	indeks	62	55.34	89.26	64	64	66
2	ROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)	Persentase tingkat kecelakaan lalu lintas dan angkutan jalan	Persen	70	69.32	99.04	60	60	50.00
3	PROGRAM PENGELOLAAN PELAYARAN	Presentase Pelabuhan Yang Dikelola	Persen	40	86.43	34.57	60	60	80.00
4	PROGRAM PENGELOLAAN PERKERETAAPIAN	Persentase Pengelolaan Perkeretaapian	Persen	100	100	100.00	100	100	100